

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk yang diciptakan lebih sempurna dibandingkan makhluk yang lain. Manusia dilengkapi dengan akal, pikiran, perasaan dan keyakinan untuk mempertinggi kualitas hidupnya di dunia. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia yang berfikir bagaimana menjalani kehidupan dunia ini dalam rangka mempertahankan hidupnya. Hubungan manusia dengan pendidikan sangat erat karena mempunyai ikatan yang tidak dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Manusia dapat tumbuh dan berkembang melalui pendidikan, tumbuh berkembang manusia pada dasarnya melalui suatu proses alami menuju kedewasaan baik itu bersifat jasmani maupun bersifat rohani. Oleh sebab itu manusia memerlukan Pendidikan demi mendapatkan perkembangan yang optimal sebagai manusia.

Pendidikan merupakan faktor penting dan menentukan dalam kehidupan suatu bangsa yang bermutu. Kemajuan suatu bangsa sangat tergantung pada tingkat pendidikan yang diperolehnya. Sistem pendidikan nasional dilaksanakan untuk meningkatkan kehidupan bangsa dilaksanakan untuk meningkatkan kehidupan bangsa yang baik dalam arti *moral - spiritual* maupun dalam *intelektual - profesional*. Pendidikan agama dalam hal ini memiliki peran dan kontribusi yang besar dalam mewujudkan bangsa yang bermutu. Pendidikan Agama Islam sebagai suatu proses *ikhtiyariyah* mengandung ciri dan watak khusus, yaitu proses penanaman, pengembangan dan pemantapan nilai-nilai menyatakan diri dalam bentuk tingkah laku lahiriah dan rohaniah, dan ia merupakan tenagaendorong/penegak yang fundamental, bagi tingkah laku seseorang.¹

Indonesia sebagai Negara muslim terbesar di dunia memiliki keterikatan khusus dengan Al-Qur'an. Dimana Al-Qur'an ditempatkan sebagai landasan hidup kaum muslim dan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan kaum muslim khususnya bagi umat Islam di Indonesia. Sehingga kebutuhan pembelajaran baca tulis al-Al-Qur'an akan selalu ada dan terus bertambah seiring berjalannya waktu. Pada dasarnya pembelajaran baca tulis Al-Quran di Indonesia sudah ada lama sejak masuknya Islam di Indonesia, hal tersebut didukung dengan adanya penemuan manuskrip al-Qur'an dan buku-buku Keagamaan. Selain itu keberadaan pesantren, dan madrasah diniyah yang telah menjadinya pusat sebagai Pembelajaran Al-Qur'an pada masa lalu hingga

¹ H. M. Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan*. Cet IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2000. Hlm 214

sekarang. Seiring dengan berkembangnya zaman kebutuhan baca tulis Al-Qur'an semakin banyak dan juga sangat dibutuhkan. Tuntutan kemampuan baca tulis Al-Qur'an telah menjadi salah satu fenomena yang menyebar di Indonesia. Oleh karena itu sebuah pembelajaran yang menekankan pada suatu cara untuk membaca dan menulis Al-Qur'an saat ini sangat dibutuhkan untuk meningkatkan keterampilan seseorang untuk menguasainya.

Al-Quran selaku petunjuk dan pedoman hidup (*Way of Life*) bagi manusia menjadi penting untuk dibaca dan dipahami isinya, karena akan menuntun manusia kearah jalan yang benar. Bahkan membaca Al-Quran saja sekalipun seseorang yang masih dalam tingkatan belajar mereka akan mendapatkan pahala. Karena itu sudah menjadi sebuah kewajiban bagi setiap orang tua untuk mendidik anak-anaknya sedini mungkin untuk belajar membaca Al-Quran kemudian mempelajari isi kandungannya. Mengajarkan Al-Quran merupakan risalah Allah SWT dan misi pendidikan islam yang harus dilaksanakan oleh pendidik dalam mendidik anak didiknya.²

Pengajaran Al-Quran tidak dapat disamakan dengan pengajaran membaca dan menulis seperti pada umumnya yang diterapkan dalam mata pelajaran lainnya di sekolah dasar maupun menengah, karena dalam pengajaran Al-Quran, anak-anak terlebih dahulu mengetahui huruf-huruf hijaiyah dan kata-kata yang tidak mereka pahami artinya. Yang paling penting dalam pengajaran Al-Quran ini ialah keterampilan membaca Al-Quran dengan baik sesuai dengan kaidah yang disusun dalam Ilmu Tajwid. Untuk dapat membaca dengan baik, sebelum itu anak-anak yang akan di ajarkan membaca Al-Qur'an hendaknya sudah memahami dan dapat menggunakan berbagai tanda baca dan juga menahami cara membaca simbol-simbol huruf dan kata sesuai dengan bunyi yang apa yang akan di ucapkan.³

Mendidik anak membaca dan menulis Al-Qur'an menjadi hak anak yang harus dilakukan oleh setiap orang tua, maka mendidik anak menulis Al-Qur'an dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan membaca Al-Qur'an juga menjadi hak anak yang wajib ditunaikan oleh orang tuanya. Membaca merupakan langkah awal untuk mengenal lebih jauh mengenai Al-Qur'an. Melalui aktivitas membaca yang dimulai dengan huruf perhurufnya, ayat per-ayatnya yang

² Muh. Syuhada Subir. *Peran guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP model istiqomah* . Stainu Pacitan : 2019, hlm 104-105

<https://ejournal.stainupacitan.ac.id/index.php/Transformasi/article/download/69/pdf>

³ Zakiah Daradjat. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta:PT Bumi Aksara, 2007,. 91-92.

dikembangkan dengan “memahami” kandungan maknanya, maka seseorang dapat memetik petunjuk yang tersimpan di dalam kandungannya bacaannya, sehingga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.⁴

Mempelajari tata cara membaca Al-Qur'an sangatlah penting, maka dari itu sebuah metode sangatlah diperlukan dalam mempelajarinya. Metode merupakan salah satu sarana yang teramat penting untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah pendidikan. Dalam kaitan ini, mempelajari tata cara baca Al-Qur'an tidak bisa dilepaskan dari suatu metode, yakni cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai pemahaman untuk membantu yang benar tentang apa yang dimaksud Allah dalam ayat-ayat Al-Qur'an yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW.⁵

Peran guru untuk membimbing peserta didik dalam penguasaan pembelajaran Al-Qur'an dan mencetak peserta didik yang fasih dalam membaca Al-Qur'an ini sangat diperlukan.. Kemudian metode atau cara-cara untuk mengantarkan peserta didik agar dapat membaca Al-Qur'an dengan benar dan fasih itu pun sangat diperlukan pula. Maka dari itu dalam membimbing peserta didik dalam belajar membaca Al-Qur'an diperlukannya sebuah metode, salah satunya dengan menggunakan metode tradisional yaitu metode sorogan. Sorogan artinya belajar secara individu dimana seorang pesera didik berhadapan dengan seorang guru, terjadi interaksi saling mengenal antara keduanya. Dalam pembelajaran pesantren, Metode itu termasuk pembelajaran kitab secara individual, dimana setiap santri menghadap secara bergiliran kepada kyai atau pembantunya untuk membaca, menjelaskan, dan atau menghafal pelajaran yang diberikan sebelumnya.⁶

Seiring dengan berkembangnya zaman, dimana nilai moral mulai terkikis dan pengetahuan tentang agama pun mulai terlupakan. Kebutuhan mengenai ilmu tentang agama sangat diperlukan

⁴ Nur Handayani. *Golden Age Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, Vol. 3 No. 2. Golden age 2018. Hlm 105
<http://202.0.92.5/tarbiyah/index.php/goldenage/article/download/2340/1581>

⁵ Mhd Iqbal Wardhani. *Mendidik Anak dalam al-qur'an surat luqman*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2021. Hlm 21
<https://jurnal.unugha.ac.id/index.php/amk/article/download/31/9>

⁶ Muhammad musodiqin. *Implementasi Sorogan Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Madrasah Diniyah Takmiliah*. Jurnal Ulumuddin Volume 7, Nomor 1, Juni 2017. Hlm 60-61

seseorang khususnya bagi para generasi penerus bangsa, tak jarang anak-anak remaja saat ini mulai tidak memperdulikan pentingnya Al-Qur'an bagi kehidupan kita, bahkan mereka melupakan Al-Qur'an dan tidak pernah membacanya. Maka dari itu pengenalan tentang Al-Qur'an baik itu cara membaca, menulis, ataupun yang lainnya sangatlah penting untuk dikenalkan kepada anak-anak sedini mungkin. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, serta beberapa pertimbangan maka dirasa perlu bagi penulis perlu untuk melakuakn sebuah penelitian dengan judul “Penerapan Program BTQ Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Peserta Didik Melalui Metode Sorogan di MI Miftahul Khoirot Sidorejo Grobogan”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian memuat rincian pernyataan mengenai cakupan atau topik pokok yang akan diungkap dalam penelitian. Sesuai dengan judul, maka fokus penelitian ini adalah Penerapan Program BTQ Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Peserta Didik Melalui Metode Sorogan di MI Miftahul Khoirot Sidorejo Grobogan..

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis akan merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Metode Sorogan dalam penerapan Program BTQ di MI Miftahul Khoirot Sidorejo Grobogan.
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan Metode Sorogan dalam Program BTQ di MI Miftahul Khoirot Sidorejo Grobogan.
3. Bagaimana implementasi Program BTQ dengan menggunakan Metode Sorogan di MI Miftahul Khoirot Sidorejo Grobogan.

D. Tujuan Penelitian

Mengacu pada latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Metode Sorogan dalam penerapan Program BTQ di MI Miftahul Khoirot Sidorejo Grobogan Untuk mengetahui tinggi akhlak remaja di Dukuh Gendang.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan Metode Sorogan dalam Program BTQ di MI Miftahul Khoirot Sidorejo Grobogan
3. Untuk mengetahui Bagaimana implementasi Program BTQ dengan menggunakan Metode Sorogan di MI Miftahul Khoirot Sidorejo Grobogan

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian diatas, pada hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak yang berkepentingan secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan diharapkan memberikan kontribusi pada perkembangan teori di Indonesia khususnya dalam karya ilmiah, dalam penelitian ini di harapkan mampu memberikan kontribusi yang bersifat Konstruktif.

2. Manfaat praktis:

a. Penulis

Hasil penelitian ini dapat menjadi ilmu pengetahuan dan acuan untuk menerapkan kegiatan yang positif.

b. Keluarga dan Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan bagi keluarga dan masyarakat untuk peduli dan memperhatikan anak-anak kita dalam belajar belajar membaca dan tulis Al-Qur'an yang baik dan benar.

c. Pendidik dan calon pendidik

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi pendidik ataupun calon pendidik dalam mendidik siswa supaya dapat membimbing dalam belajar membaca dan tulis Al-Qur'an.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi atau penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran serta garis-garis besar dari masing-masing maupun yang saling berhubungan, sehingga nanti akan diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Berikut adalah sistematika penulisan skripsi yang akan penulis susun:

1. Bagian Awal

Bagian awal ini, terdiri dari: halaman judul, pengesahan skripsi, halaman persetujuan pembimbing skripsi, halaman persembahan, kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar

2. Bagian isi meliputi:

Pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab, antara bab satu dengan bab lainnya saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh, kelima bab itu adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan

penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan deskripsi teori-teori yang menjadikan landasan dalam kegiatan penelitian yang mencakup tentang kajian teori, penelitian terdahulu dan kerangka berfikir

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, teknik analisis data

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHSAN

Bab ini berisi hasil penelitian yang telah dilakukan beserta dengan pembahasannya

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi simpulan, keterbatasan penelitian, saran dan penutup

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini berisi daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan dan lampiran-lampiran.